

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor yang menyebabkan remaja terkena narkoba dipengaruhi oleh dua faktor yakni internal dan eksternal. Internal berasal dari dalam dirinya sendiri yakni dia mempunyai rasa tidak percaya diri dan pada tahap remaja adalah masa ingin mencoba segala hal sehingga dia menutupi rasa ketidakpercayaan dirinya dengan mengkonsumsi narkoba. Kedua adalah faktor eksternal yakni orang tua dan teman sebaya. Orang tua hubungannya tidak harmonis, klien sering mendapatkan olokan dari ibunya sendiri sehingga menyebabkan dia tidak nyaman dirumah. Pengaruh teman sebaya sangat besar yang kebanyakan teman klien merupakan teman yang kurang baik sehingga menyebabkan dia terpengaruh ke hal yang tidak baik.
2. Proses pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam mengatasi remaja yang percaya diri dengan mengkonsumsi narkoba di desa Kandangsemangkon Paciran Lamongan yaitu konselor menggunakan model psikososial yang mana model ini tidak hanya memusatkan pada klien tetapi juga pihak atau faktor lain yang mempengaruhi terjadinya masalah klien. Yakni pengaruh dari orang tua, keluarga dekat dan

teman sebaya yang mempengaruhi perkembangan kepribadiannya pada tahap remaja. Jadi disini faktor-faktor eksternal akan membantu mempercepat proses penyembuhan klien dari tahap perkembangan selanjutnya.

3. Setelah dilaksanakan upaya Bimbingan dan Konseling Islam dalam mengatasi remaja yang percaya diri dengan mengkonsumsi narkoba di Desa Kandangsemangkon Paciran Lamongan, dikategorikan cukup berhasil. Hal itu dapat dilihat dari perhitungan prosentase adalah 67 % yang tergolong dalam kategori 60 % - 75 % (dikategorikan cukup berhasil). Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya perubahan sikap dan perbuatan pada konseli yang semula jarang menceritakan masalahnya, suka menyendiri dikamar dan jarang berkumpul dengan keluarga sudah berkurang setelah adanya proses bantuan yang dilakukan oleh konselor.

## **B. Saran**

Dalam penelitian ini, penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis berharap kepada peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian yang tentunya menunjuk pada hasil penelitian yang sudah ada dengan harapan agar penelitian yang dihasilkan nantinya dapat menjadi baik.

Sudi kiranya untuk memberi saran-saran :

1. Bagi keluarga

Untuk memantau perkembangan klien serta memberikan motivasi dan support terhadap segala hal yang dilakukan klien agar klien tidak sering berdiam diri dikamar, dan bagi ibunya tidak memberi hukuman yang berlebihan terhadap anaknya, serta mendukung klien untuk berubah dan sering mengajaknya bicara agar muncul kepercayaan dirinya. Mengajak sholat berjamaah agar klien merasa nyaman dan tidak lari kepada hal yang negatif.

2. Bagi klien

Hendaknya dapat memilih teman yang sesuai serta positif yang mampu mengarahkannya ke dalam lingkungan yang lebih baik dan mulai terbuka kepada keluarganya tentang masalahnya sehingga tidak menumpuk dalam batinnya sehingga melampiaskannya kepada hal yang negatif yaitu kepada narkoba. Serta membiasakan sholat lima waktu agar hatinya dapat tenang.

3. Bagi konselor

Dapat tetap memantau serta memberikan motivasi agar klien lebih semangat dalam menghadapi masa depan dan konselor diharapkan untuk menambah pengetahuannya dan wawasan tentang teori konseling agar dalam memberikan bantuan terhadap remaja yang mengalami ketergantungan narkoba. Dan konselor jangan berpangku tangan setelah konseling selesai, sebaliknya konselor masih memantau keadaan klien dengan harapan proses konselingnya dapat berjalan dengan baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Apabila dalam penelitian ini ada banyak kekeliruan mohon kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya.